



Konsep Dasar dan Komponen Strategi Pembelajaran

Sofia Nadilah^{1*}, Gusmaneli²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*sofianadilah@gmail.com¹, Gusmanelimpd@uinib.ac.id²

Alamat: Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatra Barat

Korespondensi Penulis: sofianadilah@gmail.com

Abstract. *Learning strategy is important in the process of implementing learning, without a learning strategy, the learning process will not be directed and learning objectives are difficult to achieve. In order for a learning process to be more directed, it is necessary to know the components of the learning strategy, which include learning objectives, learning materials, teachers as educators, students as learners, methods, tools, learning resources, and evaluation. Each component of learning complements each other. Each component is interrelated with one another; thus creating an effective, directed, and enjoyable learning process. By applying the right strategy, it is hoped that it will be able to improve the quality of learning and achieve learning objectives.*

Keywords: *strategy, learning, components, objectives*

Abstrak. Strategi pembelajaran merupakan hal penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, tanpa adanya strategi pembelajaran, proses pembelajaran tidak akan terarah dan tujuan pembelajaran pun sulit untuk dicapai. Agar suatu proses pembelajaran lebih terarah perlu diketahuinya komponen-komponen dari strategi pembelajaran tersebut, yang mana meliputi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, metode, alat, sumber belajar, serta evaluasi. Masing-masing komponen pembelajaran saling melengkapi satu sama lainnya. Setiap komponen saling berkaitan satu sama lain, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif, terarah, serta menyenangkan. Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci: strategi, pembelajaran, komponen, tujuan

1. PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan proses mengajar, tentu ada strategi-strategi yang dilakukan agar proses pembelajaran tersebut menjadi lebih teratur, terorganisir, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran dijadikan sebagai suatu pedoman yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran maka akan mempermudah para peserta didik dalam proses belajar serta lebih cepat memahami materi-materi pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga nanti tercapainya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan belajar peserta didik tentunya tergantung bagaimana seorang pendidik tersebut bisa menerapkan strategi belajar yang baik. Seorang guru diharuskan memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi belajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Dalam membuat strategi pembelajaran, setelah seorang pendidik mempelajari kurikulum yang berlaku, maka selanjutnya adalah membuat desain pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan seorang peserta didik, membuat tujuan yang hendak dicapai, teori belajar mengajar, bahan yang akan diajarkan, metode dan media yang digunakan dan lainnya. Lalu setelah itu pembelajarn dilakukan. Dalam hal ini ada dua kegiatan utama nya, yaitu seorang pendidik yang bertindak mengajar dan peserta didik bertindak belajar. Keduanya berinteraksi untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Dapat dilihat bahwa yang paling utama dalam proses pembelajarn adalah sebuah interaksi, baik interaksi antara pendidik dengan peserta didik, teman-temannya, media pembelajaran, dengan lingkungan belajarnya dan sebagainya. Sedangkan yang lainnya ialah berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Yang mana dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen, yang diantaranya: ada tujuan pembelajaran, guru/pendidik, siswa/peserta didik, materi pembelajarn, alata tau media pembelajarn, serta evaluasi belajar.

Masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh, serta saling *berinteraksi*, yaitu saling berhubungan dan saling memengaruhi. Misalnya, dalam menentukan bahan pembelajaran tentunya harus merujuk pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, serta bagaimana nantinya materi tersebut disampaikan dan metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut dan penggunaan media yang sesuai. Dalam menentukan evaluasi pembelajaran akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan-bahan yang disediakan media dan strategi yang digunakan, begitu juag dengan komponen yang lainnya.

Maka dengan begitu, komponen ini saling melengkapi satu sama lain, artinya jika salah satu dari komponen strategi pembelajaran ini tidak ada, maka tidak akan terlaksananya suatu proses pembelajaran. Maka dari itu, penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci terkait dengan konsep dasar dan komponen strategi pembelajaran, dan berharap kita dapat mengetahui apa itu konsep dasar strategi pembelajaran dan komponen-komponen strategi pembelajaran ini dapat dipahami dan diterapkan serta mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

2. PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Istilah strategi sudah sering kita dengar di kehidupan sehari-hari. Pada mulanya, istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang sebagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan Menyusun tindakan yang harus dilakukan, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan Teknik peperangan, maupun waktu yang tepat untuk melakukan suatu serangan. Dengan demikian dalam Menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar. (Nurhasanah, 2019).

Kata strategi berasal dari bahasa latin, yaitu *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam menyampaikan materi pada lingkungan pembelajaran. Dapat juga diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran. (Nur, 2017).

Sedangkan pembelajaran, merupakan pedanan kata dari bahasa inggris yaitu *instruction*. Pembelajaran adalah Upaya untuk membelajarkan pebelajar. Gagne dan Briggs dalam Mulyono yang dikutip oleh Sobri, mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian event (kejadian, peristiwa, dan kondisi) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. (Sutikno, 2021)

Dari definisi-definisi dari strategi dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.

Oxford mendefinisikan startegi pembelajaran, *as the often-conscious steps of behaviors to enhance the acquisition, storage, retention, recall, and use of new information*. (sebagai langkah-langkah yang sering disadari perilaku untuk meningkatkan pemerolehan, penyimpanan, retensi mengingat, dan menggunakan informasi baru). (Hong Shi, 2017).

Ada beberapa pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli. Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Mislán, 2021).

Gerlach dan Ely, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.

Dick dan Carey, *explained that learning strategies consist of all component of learning materials and prosedures or stages of learning activities that are used by teachers in order to help students achieve certain learning goals.* (menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu). (Afikah, 2019).

Gropper, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis Latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya yang harus di praktekan.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar. (Lamatenggo, 2020).

Menurut mansur yang dikutip oleh Haudi, terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
2. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan Teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar.

4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. (Haudi, 2021).

Dari definisi serta konsep dasar dari strategi pembelajaran yang sudah dipaparkan, dapat ditangkap beberapa tujuan serta manfaat dari strategi pembelajaran tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif
Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang dalam konteks ini adalah suatu konsep yang berbeda dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak dalam dunia empiris. Pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk siswa yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motoric terampil.
- b) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
Dalam proses pembelajaran terkadang siswa bersifat pasif sehingga hanya memperoleh kemampuan intelektual saja. Idealnya sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afktif, dan psikomotor.

Manfaat dari strategi pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa
 - a) Siswa terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.
 - b) Siswa memiliki pengalaman yang berbeda-beda, meski ada juga pengalaman mereka yang sama.
 - c) Siswa dapat memacu prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal.
 - d) Terjadi persaingan yang sehat dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
 - e) Siswa dapat mencapai kepuasan jika dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - f) Siswa dapat mengulang uji kompetensi (remedy) jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi.

- 2) Manfaat strategi pembelajaran bagi guru
 - a) Guru dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.
 - b) Guru dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur.
 - c) Guru dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari siswa pada saat proses belajar mengajar dimulai.
 - d) Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa, Ketika siswa mengalami kesulitan, misalnya dengan memberikan Teknik pengorganisasian materi yang dipelajari siswa atau Teknik belajar yang lain.
 - e) Guru dapat membuat peta kemampuan siswa sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis.
 - f) Guru dapat melaksanakan program belajar akseleratif bagi siswa yang mampu. (Mislán, 2021).

2. Komponen Strategi Pembelajaran

Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Komponen Pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses Pendidikan, yang menentukan berhasil atau tidaknya proses Pendidikan. dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran adalah Kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa komponen-komponen dari strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Dimulai dari tujuan pembelajaran (umum dan khusus), tujuan itu bertingkat, berakumulasi, dan bersinergi untuk menuju tujuan yang lebih tinggi tingkatannya, yakni membangun manusia (peserta didik) yang sesuai dengan yang di cita-citakan.

Dalam tujuan Pendidikan nasional, berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, tujuan Pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan Rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Adapun tujuan instruksional/ tujuan pembelajaran khusus, adalah tujuan pembelajaran yang sifatnya masih umum dan belum dapat menggambarkan tingkah laku yang lebih spesifik. Tujuan ini dapat dilihat dari tujuan setiap pokok bahasan suatu bidang studi yang ada di dalam GBPP.

Sedangkan tujuan instruksional/pembelajaran khusus, merupakan penjabaran dari tujuan instruksional umum. Tujuan ini dirumuskan oleh guru dengan maksud agar tujuan instruksional umum tersebut dapat lebih dispesifikan dan mudah diukur tingkat ketercapaiannya.

b. Materi Pembelajaran

Pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata Pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Secara umum isi kurikulum ini dapat dipilah menjadi tiga unsur utama, yaitu logika (pengetahuan tentang benar-salah; berdasarkan prosedur keilmuan), etika (pengetahuan tentang baik-buruk) muatan nilai moral, dan estetika (pengetahuan tentang indah-jelek), berupa muatan nilai seni. Sedangkan bila memilahnya berdasarkan taksonomi bloom, bahan pembelajaran itu berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/nilai), dan psikomotor (keterampilan).

Tugas guru di sini adalah memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran. Dalam memilih bahan pembelajaran, guru dapat mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut: relevansi (secara psikologis dan sosiologis), kompleksitas, rasional/ilmiah, fungsional, dan komprehensif/keseimbangan. (Riyana, Tanpa tahun).

c. Guru/pendidik

Guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan kemampuan menyajikan Pelajaran, gaya pengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program pengajaran.

d. Peserta didik

Peserta didik biasanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti suatu program Pendidikan di sekolah atau Lembaga Pendidikan lainnya, dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru. Sehubungan dengan persoalan anak didik di

sekolah, amstrong yang dikutip oleh haudi, mengemukakan beberapa persoalan anak didik yang harus dipertimbangkan dalam Pendidikan. persoalan tersebut mencakup apakah latar belakang budaya Masyarakat peserta didik? Bagaimana Tingkat kemampuan anak didik? Hambatan-hambatan apakah yang dirasakan anak didik disekolah? Dan bagaimana penguasaan anak didik disekolah? Berdasarkan persoalan tersebut perlu diciptakan Pendidikan yang memperhatikan perbedaan individual, perhatian khusus pada anak yang memiliki kelainan, dan penanaman sikap dan tanggung jawab pada anak didik. (Haudi, 2021).

e. Metode

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapainya sesuai dengan yang kehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Dalam kegiatan belajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar proses belajar mengajar tidak membosankan. Tujuannya agar peserta didik berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Akan tetapi perlu diketahui bahwa penggunaan metode yang bervariasi bisa juga tidak menguntungkan kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini bila penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukung, serta tidak melayani perbedaan individu peserta didik.

f. Alat

Alat adalah benda yang dipakai untuk mencapai apa yang dimaksud. Alat pembelajaran adalah seriap peralatan yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai perlengkapan, sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan.

g. Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Berikut dikemukakan sumber-sumber belajar yaitu; manusia (dalam keluarga, sekolah, dan Masyarakat), buku/perpustakaan, masa media, lingkungan, alat pengajaran, museum dan lain-lain.

h. Evaluasi

Istilah evaluasi adalah penilaian. Mengevaluasi adalah memberikan penilaian. Dalam pengertian luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Evaluasi pembelajaran menurut Bloom B.S adalah proses pengumpulan data real secara sistematis. Data ini akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau tingkat perubahan peserta didik. Evaluasi memiliki fungsi: 1) untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi peserta didik. 2) untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap peserta didik. 3) untuk menentukan peserta didik di dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan Tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. 4) untuk mengenal latar belakang peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan belajar yang timbul. (Simatupang, 2019).

3. KESIMPULAN

Dari apa yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar. Tentunya agar strategi pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, harus adanya komponen-komponen yang harus diketahui, yang mana komponen-komponen tersebut diantaranya ialah; tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, metode, alat, sumber belajar, serta evaluasi.

Komponen-komponen strategi pembelajaran ini tidak dapat dipisah kan karena mereka saling melengkapi satu sama lain. Maka dari itu, kita hendaknya mengetahui komponen-komponen dari strategi pembelajaran agar saat melaksanakan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, jika suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka akan terwujudnya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afikah, N. (2019). *The analysis of students' learning strategies and language styles in English learning at SMAN 9 Pinrang*. IAIN Parepare.
- Haudi. (2021). *Strategi pembelajaran*. Insan Cendekiawan Mandiri.
- Hong, S. (2017). Learning strategies and classification in education. *Institute for Learning Style Journal*, 1. China University of Petroleum.
- Lamatenggo, N. (2020). *Strategi pembelajaran*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mislan, E. I. (2021). *Buku ajar strategi pembelajaran: Komponen, aspek, klasifikasi dan model-model dalam strategi pembelajaran*. Lakeisha.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nur, W., & Nasution. (2017). *Strategi pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Nurhasanah, S. (2019). *Strategi pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Riyana, C. T. (n.d.). *Komponen-komponen pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi belajar mengajar abad ke-21*. Cipta Media Edukasi.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sutikno, S. (2021). *Strategi pembelajaran*. CV Adanu Abimata.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.